



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi media *online* saat ini semakin pesat. Adanya teknologi informasi berperan penting dalam kehidupan kita untuk mempermudah mencari segala kebutuhan informasi. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa “Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”. Sejalan dengan adanya perkembangan teknologi informasi, semakin bertambah juga kemampuan teknologi untuk membantu menyelesaikan masalah dalam berbagai bidang.

Proses penyampaian informasi dalam suatu instansi merupakan bentuk dari komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proporsional guna menyebarluaskan pesannya melampaui jarak untuk mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak (Ardianto, *et al.* 2021:28). Dalam menyampaikan suatu pesan kepada khalayak suatu instansi membutuhkan media massa, seperti surat kabar, televisi, radio dan media *online* untuk menyampaikan pesannya.

Media *online* adalah semua jenis kanal (*channel*) komunikasi yang ada di internet dan hanya bisa diakses dengan koneksi internet. Kehadiran internet merupakan salah satu bentuk nyata dari perkembangan teknologi informasi. Internet merupakan media informasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat saat ini. Menurut Ardianto, *et al* (2021:154), mengatakan bahwa internet menyebabkan terbentuknya begitu banyak perkumpulan antara berbagai orang dan kelompok, jenis interaksi dalam skala besar ini merupakan hal yang tak mungkin terwujud tanpa jaringan komputer. Dengan munculnya berbagai aplikasi yang dapat menunjang tumbuh kembangnya informasi di era *modern* saat ini.

Salah satu teknologi informasi yang tergolong dalam media *online* adalah YouTube. YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Menurut Hootsuite dan *We Are Social* per tahun Januari 2022, pengguna internet berusia 18 tahun paling banyak menghabiskan waktunya menonton video *online* di perangkat mereka. Tercatat YouTube menempati urutan teratas media *online* terpopuler, analisis terbaru mengungkapkan bahwa iklan di YouTube sekarang menjangkau lebih dari 2½ miliar pengguna, dengan angka itu meningkat sebesar 11,9 persen (+271 juta pengguna) selama 12 bulan terakhir dari total keseluruhan populasi di Indonesia.

Saat ini teknologi semakin canggih dan pesat sangat berpengaruh pada kemajuan di sektor Pemerintahan Daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi merupakan salah satu lembaga daerah yang bertujuan sebagai penyedia dan pelayanan informasi kepada publik. Maka dari itu untuk meningkatkan media penyedia informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi, bersaing untuk selalu meningkatkan kemampuan kinerja pada lingkungan kerja yang mereka hadapi. Salah satunya kebutuhan dan tersedianya informasi sangat diperlukan di setiap instansi pemerintahan, untuk itu diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat.



Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi, sejak tahun 2014 resmi memiliki *channel* YouTube yang bernama Pemerintah Kota Sukabumi, dimanfaatkan untuk membagikan konten berbentuk audio visual. Diskominfo dengan memiliki *channel* YouTube, dapat memperluas penyebaran informasi tanpa batas jangkauan. Konten yang dibagikan oleh Diskominfo Kota Sukabumi yaitu konten berita dan konten edukasi. Konten yang dimuat memiliki tujuan agar masyarakat umum dapat mengetahui hal-hal seputar Kota Sukabumi. Konten tersebut perlu penanganan yang baik dalam proses produksinya agar informasi yang disampaikan dapat menarik perhatian masyarakat.

Proses produksi konten YouTube di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi melalui beberapa tahapan sebelum konten tersebut diunggah, terdapat sepuluh tahapan yang harus dilewati, untuk menghasilkan video yang baik. Selama proses produksi seringkali terjadi hambatan yang tidak terduga. Tentunya dibutuhkan sebuah solusi untuk menanggulangi masalah tersebut. Pentingnya diperhatikan pada saat proses produksi, karena informasi yang akan disampaikan kepada khalayak sesuai dengan data faktual.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu :

- 1) Bagaimana Proses Produksi Konten YouTube di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?
- 2) Apa yang Menjadi Faktor Penghambat Proses Produksi Konten Youtube di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?

Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan tahapan Proses Produksi YouTube di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?
- 2) Menguraikan Faktor Penghambat Proses Produksi Konten Youtube di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengambilan data Laporan Akhir dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi, Jl. Syamsudin, SH No.25, Cikole Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 44 hari kerja yaitu dari tanggal 7 Februari 2022 sampai 8 April 2022. Waktu pelaksanaan yaitu selama lima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.